

**SKRIPSI**

**PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM  
(Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)**

**Oleh:**

**RAHMA RISTIANI  
NPM. 2003021043**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

**PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM  
(Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E )

Oleh:

**RAHMA RISTIANI**  
NPM. 2003021043

Pembimbing: Muhammad Ryan Fahlevi. SE,MM

Program Studi S1 Perbankan Syariah  
Fakultas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

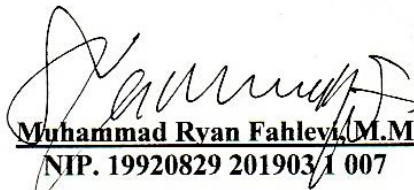
Nama : RAHMA RISTIANI  
NPM : 2003021043  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN  
ATM (Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, Oktober 2024  
Pembimbing,

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 2019031 007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN  
ATM (Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)

Nama : RAHMA RISTIANI

NPM : 2003021043

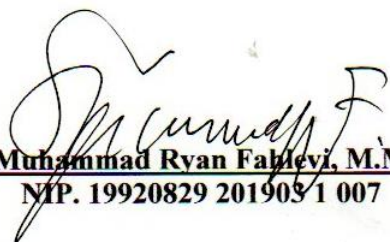
Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2024  
Pembimbing,

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 19920829 201903 1 007**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iaimetro@gmail.com](mailto:iaimetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. 6-2813/11n.29.3/D/PP-00.9/10/2024.....

Skripsi dengan Judul : PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP  
PENGUNAAN ATM (Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon),  
Disusun Oleh: RAHMA RISTIANI, NPM. 2003021043, Jurusan S1 Perbankan  
Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Jumat/ 18 Oktober 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Ananto Triwibowo, M.E

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM (Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri katon)

Oleh :

**RAHMA RISTIANI**  
**NPM.2003021043**

Anjungan Tunai Mandiri merupakan sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu mendatangi kantor cabang bank. Persepsi merupakan suatu tindakan, menyusun, mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang di amati dengan indera-indera dengan tingkat pemahaman serta karakter yang dimilikinya. Peranan bank selaku penyedia masa dituntut untuk melakukan pemasaran yang baik agar anjungan tunai mandiri dapat digunakan secara optimal. Demikian halnya dengan pengetahuan nasabah tentang keberadaan, manfaat dan kegunaan anjungan tunai mandiri sangat terbatas. Ketidaktahuan ini menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dikalangan nasabah khususnya guru honorer. Guru honorer merupakan guru tidak tetap yang belum berstatus pegawai negeri sipil yang memiliki tugas mengajar serta mendidik dan menerima upah dari honorium sebagai imbalan jasa. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi guru honorer terhadap penggunaan anjungan tunai mandiri. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru honorer terhadap penggunaan anjungan tunai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari guru honorer yang ada di desa Pejambon sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen desa Pejambon serta dari data-data guru sdan data penerimaan gaji. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama ini persepsi guru honorer di desa Pejambon Kecamatan Negeri katon Kabupaten Pesawaran terhadap penggunaan anjungan tunai mandiri dinilai masih kurang. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah minimnya pengetahuan guru honorer akan pengoperasian anjungan tunai mandiri serta kesulitan dalam membayar admin bulanan.

**Kata Kunci :** *Anjungan tunai mandiri (ATM), guru honorer, persepsi*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAHMA RISTIANI  
NPM : 2003021043  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



*Rahma Ristiani*

Rahma Ristiani  
NPM. 2003021043

## MOTTO

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

Artinya : *Anas bin Malik, ia berkata: Dari Nabi SAW bersabda, " Permudahlah urusan manusia dan janganlah kamu mempersulit mereka, buatlah mereka tenang (dengan kabar gembira) dan janganlah kamu membuat mereka menjauh".*



## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, keimanan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ahmad Haryono dan Ibu Meti Sumarsih, Terimakasih telah ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan selama menempuh pendidikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi S1 di IAIN Metro Lampung. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat, aamiin.
2. Kakak Reni Restiana dan adik Feky Hidayat Terimakasih selalu memberikan dukungan serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
4. Diri sendiri, Rahma Ristiani yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi(S.E)


Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah,M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi SE,MM. selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Almamater tercinta IAIN Metro dan sahabat-sahabat angkatan 2020 yang saya sayangi.

6. Kepala sekolah beserta jajaran dewan guru honorer TK di desa Pejambon yang telah memberikan informasi, sarana dan prasarana selama peneliti melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Metro, Oktober 2024  
Peneliti,



**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Tahap-tahap terjadinya persepsi .....	12
3. Macam-macam Persepsi .....	13
4. Proses Terbentuknya Persepsi .....	13
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	14
6. Indikator-indikator Persepsi .....	17
B. ATM ( <i>Automatic Teller Machine</i> ).....	18
1. Pengertian ATM.....	18

2. Fungsi ATM .....	19
3. Manfaat ATM.....	20
4. Risiko ATM .....	20
C. Pengertian <i>Guru Honorer</i> .....	21

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	23
B. Sumber Data.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Keabsahan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon .....	30
1. Sejarah Desa Pejambon.....	29
2. Visi dan Misi desa Pejambon .....	30
3. Data aparatur desa Pejambon .....	31
4. Luas dan batas wilayah desa Pejambon Negeri katon .....	32
5. Keadaan penduduk Desa Pejambon Negeri katon .....	32
B. Persepsi Guru Honorer terhadap penggunaan ATM .....	31
C. Analisis Persepsi Guru Honorer Terhadap Penggunaan ATM.....	35

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Guru Honorer Pengguna ATM dan Non ATM .....	5
--	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk jasmaniah dan rohaniah yang memiliki sejumlah kebutuhan sandang, papan, dan pangan guna memenuhi kebutuhan jasmaniah itu, manusia harus bekerja dan berusaha walaupun tujuan itu tidak semata-mata untuk keperluan jasmaniah. Bekerja adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan untuk memperoleh imbalan berupa uang atau sesuatu yang bernilai.<sup>1</sup>

Untuk memperoleh pendapatan atau imbalan dari pihak lain, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan bekerja sebagai tenaga pendidik yang berstatus sebagai guru honorer. Guru honorer merupakan individu yang menjalankan tugas sebagai pengajar tetapi belum memiliki kepastian jabatan, seperti yang disyaratkan untuk menjadi calon pegawai negeri sipil. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, terdapat dua kategori utama bagi guru honorer, yaitu tenaga honorer kategori I dan kategori II. Tenaga honorer kategori I menerima imbalan yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara, sementara guru honorer kategori II mendapatkan gaji dari anggaran belanja yang dialokasikan oleh pemerintah daerah. Insentif yang diterima oleh tenaga honorer kategori II, yang dikenal sebagai insentif triwulan, hanya dapat diberikan setelah mereka mengajar selama lebih dari

---

<sup>1</sup> Fauziah Nurdin, "Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja," *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 17, no. 1 (September 9, 2020): 137, <https://doi.org/10.22373/jim.v17i1.7911>.



dua tahun. Insentif tersebut kemudian disalurkan melalui lembaga keuangan seperti Bank Lampung, dengan memanfaatkan rekening bank atau fasilitas ATM yang dimiliki oleh para guru honorer tersebut.<sup>2</sup>

Bank memiliki tanggung jawab penting sebagai penyedia layanan keuangan, dan untuk itu, mereka dituntut untuk melakukan strategi pemasaran yang efektif agar penggunaan ATM dapat berlangsung dengan optimal. Apabila bank tidak memberikan informasi yang cukup dan jelas mengenai produk-produk yang ditawarkan, maka nasabah akan kesulitan untuk mengenali dan memanfaatkan layanan tersebut.<sup>3</sup>

Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi rangsangan yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Setelah itu, individu akan memperhatikan rangsangan yang diterima, mengirimkan informasi tersebut ke otak, dan pada akhirnya, individu menyadari dan memahami apa yang disebut sebagai persepsi. Melalui persepsi ini, seseorang dapat mengenali dan memahami keadaan lingkungan di sekitarnya, serta hal-hal yang ada dalam diri mereka sendiri.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti guru honorer yang ada di desa Pejambon.

Pejambon adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah TK di desa ini, terdapat dua sekolah taman kanak-kanak, yakni TK

---

<sup>2</sup> Faatihatul Ghaybiyyah, "Dinamika Kesejahteraan Guru Honorer," *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* Vol. 8 No.1 (2021).

<sup>3</sup> Soni Fajar Mahmud, "Analisis Persepsi Nasabah Terhadap ATM (Studi Kasus ATM PT Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Dumai Sudirman)," *Sekolah Tinggi Teknologi Dumai* Vol. 01 No. 01 (2017).

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 102.

Bina Pertiwi dan TK Harapan Bunda, ada 14 guru honorer yang mengajar di kedua sekolah tersebut. Dengan total masing-masing 7 guru honorer. Setiap guru akan menerima besaran gaji secara tunai dari sekolah dengan besaran nominal yang berbeda-beda berkisar antara Rp.200.000- Rp.500.000/bulan tergantung pada jabatan dan lamanya masa mengajar. Selanjutnya setiap guru yang telah mengajar selama lebih dari 2 tahun akan menerima dana insentif triwulan secara non tunai sebesar RP.1.050.000. Proses pencairan dana insentif ini dilakukan melalui rekening yang terdaftar di salah satu lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, yaitu Bank Lampung. Dari 14 orang guru tersebut ada 1 orang guru yang belum menerima dana insentif triwulan dikarenakan masa mengajarnya kurang dari 2 tahun.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sri Primartin, seorang guru di TK Bina Pertiwi, diketahui bahwa Ibu Sri telah berpengalaman mengajar selama tujuh tahun dan memperoleh dana insentif triwulan. Ketika dana insentif tersebut turun, Ibu Sri lebih memilih untuk mengambil uang melalui mesin ATM ketimbang harus mengunjungi bank secara langsung. Menurut pendapatnya, menggunakan ATM sangat mempermudah proses penarikan uang, karena ia tidak perlu mengantri dan dapat mengakses uang tersebut kapan saja sesuai kebutuhan yang muncul. Hal ini membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nur Aini ( Kepala Sekolah TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

<sup>6</sup> Sri Primatin (Guru TK Bina Pertiwi), Rabu 10 Januari 2024, Di Desa Pejambon.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap Ibu Ina Iswati, seorang pengajar dengan pengalaman mengajar selama enam tahun di TK Harapan Bunda dan memperoleh dana insentif triwulan, ketika dana insentif tersebut turun, Ibu Ina lebih memilih untuk langsung mengunjungi bank dan mengambil uangnya secara langsung. Hal ini disebabkan oleh seringnya keterlambatan dalam pencairan dana insentif triwulanan, yang membuatnya merasa enggan untuk membuka rekening ATM. Ibu Ina khawatir tidak bisa memenuhi biaya administrasi bulanan yang diperlukan, sehingga takut rekeningnya akan terblokir akibat tidak aktif. Keputusan untuk mengambil uang secara langsung di bank merupakan langkah yang diambil Ibu Ina untuk menghindari masalah yang mungkin timbul dari keterlambatan dan biaya yang tidak diinginkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Ibu Nur Aini, yang merupakan kepala sekolah di TK Harapan Bunda dan memiliki pengalaman mengajar selama 15 tahun, diketahui bahwa ia menerima dana insentif triwulan. Ketika insentif triwulanan tersebut turun, Ibu Nur Aini cenderung memilih untuk langsung pergi ke bank. Pilihan ini diambil karena ia sering kali lupa menyimpan kartu ATM dan PIN-nya, sehingga kehadiran langsung di bank menjadi solusi yang lebih praktis baginya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Musarofah dan Ibu Niswaton, dua pengajar yang memiliki pengalaman mengajar selama 4 tahun, mereka menerima dana insentif triwulan. Ketika insentif ini turun, Ibu Siti dan

---

<sup>7</sup> InaIswati (Guru TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

<sup>8</sup> Nur Aini ( Kepala sekolah TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

Ibu Niswatun memilih untuk tidak menggunakan mesin ATM, melainkan lebih suka pergi langsung ke bank untuk mengurus keperluan finansial mereka. Keputusan ini menunjukkan bahwa mereka lebih memilih untuk melakukan transaksi secara langsung, yang mungkin dianggap lebih aman atau lebih nyaman bagi mereka dalam mengelola keuangan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan variasi dalam cara pandang guru honorer mengenai pemanfaatan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan adanya sejumlah perbedaan dalam persepsi tersebut.

**Tabel 1.1**  
**Data Guru Honorer Pengguna ATM dan Non ATM**

	<b>TK Bina Pertiwi</b>	<b>TK Harapan Bunda</b>	<b>Jumlah</b>
ATM	2	1	3
Non ATM	4	6	10

Sumber : Hasil wawancara guru honorer TK di desa Pejambon

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat 3 guru honorer yang menggunakan ATM, yaitu 2 guru TK Bina Pertiwi dan 1 Guru Harapan Bunda, sedangkan untuk guru yang menggunakan non ATM terdapat 10 guru, yaitu 4 guru TK Bina pertiwi dan 6 guru TK Harapan Bunda, dengan total keseluruhan 13 guru penerima dana insentif triwulan.

Dari hasil analisis terhadap permasalahan yang ada dan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, tampak jelas bahwa terdapat variasi dalam

---

<sup>9</sup> Siti Musarofah & Niswatun (Guru TK Harapan Bunda), Senin 15 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

cara pandang mengenai pemanfaatan ATM. Sejumlah guru memilih untuk menggunakan ATM ketika menarik dana insentif mereka, karena mereka merasa lebih mudah dalam mengakses dana tersebut tanpa harus menghadapi proses antrian yang panjang.

Namun, sebagian guru lainnya lebih cenderung mengambil dana insentif secara langsung dengan mengunjungi bank Lampung, disebabkan oleh beberapa kendala yang mereka hadapi. Permasalahan seperti keterlambatan dalam pencairan insentif sering kali menjadi alasan utama, yang mengakibatkan mereka tidak mampu melakukan pembayaran administrasi bulanan melalui ATM. Akibatnya, banyak dari mereka yang mengalami pemblokiran akun ATM mereka, ditambah dengan jarak yang cukup jauh dari lokasi bank menjadi faktor tambahan yang menyulitkan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dalam pemilihan metode penarikan dana insentif yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kemudahan akses dan masalah administratif yang dihadapi.

Terkait dengan beragam pandangan yang dimiliki oleh para guru honorer mengenai pemanfaatan ATM, perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai “Persepsi Guru Honorer terhadap penggunaan ATM (Studipada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri katon)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana persepsi guru honorer TK terhadap penggunaan ATM?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa persepsi guru honorer TK terhadap penggunaan ATM.

Demikian juga dalam aktivitas yang dilakukan mengandung unsur tujuan karena sesuatu yang dilakukan tanpa tujuan dan sasaran tidak akan mencapai hasil optimal. Berdasarkan perumusan masalah tersebut dipenelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa “persepsi guru honorer TK terhadap penggunaan ATM.”

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan bahan informasi bagi peneliti mengenai permasalahan-permasalahan persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM.
- b. Secara praktis dapat dijadikan acuan dan pedoman untuk masyarakat dalam menggunakan ATM.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti<sup>10</sup>. Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini Oleh

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (*IAIN METRO*) Tahun 2018,” 30.

karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan permasalahan penelitidiantaranya:

1. Hasil Jurnal Penelitian oleh Soni fajar Mahmud (2017) yang berjudul ” *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap ATM (Studi kasus ATM PT Bank Mandiri Persero)*” menjelaskan bahwa persepsi nasabah bank Mandiri yang memiliki kartu ATM dalam pemanfaatan fasilitas ATM dapat dikatakan kurang baik. Kenyataan ini didasarkan kepada dua faktor yang mempengaruhi yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi nasabah didalam pemanfaatan ATM yang diteliti melalui proses pemahaman, nilai tujuan, kepercayaan dan tanggapan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi nasabah yang diteliti meliputi lingkungan dan proses komunikasi.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang persepsi terhadap ATM. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang akan digunakan, pada penilitian sebelumnya menggunakan objek masyarakat umum, sedangkan penulis menggunakan objek khusus yaitu guru honorer.

2. Hasil Jurnal Penelitian oleh Rinda Hesti Kusumaningtyas (2017) yang berjudul “*Persepsi Nasabah akan Layanan ATM dan E-Banking*” menjelaskan bahwa pada indikator kegunaan, sebaiknya layanan ATM membuat desain yang lebih mudah digunakan yaitu dengan cara menu-

---

<sup>11</sup> Soni Fajar Mahmud, “Analisis Persepsi Nasabah Terhadap ATM (Studi Kasus ATM PT Bank Mandiri),” *Sekolah Tinggi Teknologi Dumai* Vol.01 No.01 (September 14, 2017).

menu yang tidak bertahap dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada indikator kemudahan, sebaiknya layanan ATM mudah dipahami oleh nasabah dengan fitur-fitur dan langkah-langkah yang memudahkan nasabah. Pada indikator minat, sebaiknya layanan ATM mudah dalam penggunaan, terdapat dimana saja serta aman dalam penggunaannya.<sup>12</sup>

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang akan penelitilakukan yaitu sama-sama membahas tentang ATM perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, peneliti sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif.

3. Hasil Jurnal Penelitian oleh Lidwina Mega Swasti (2017) yang berjudul *“Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Nontunai”* menjelaskan bahwa penggunaan uang tunai sebagai alat pembayaran dirasakan mulai menimbulkan masalah terutama tingginya biaya pengadaan dan pengelolaan, risiko perampokan, pencurian, kesehatan, kepraktisan serta uang palsu. Di sisi lain penggunaan uang tunai juga dapat menimbulkan inefisiensi waktu karena panjangnya antrian di sentra-sentra pembayaran serta ketidakpraktisan membawa uang dalam jumlah yang cukup banyak dan bila melakukan transaksi dalam jumlah besar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Rinda Hesti Kusumaningtyas, “Persepsi Nasabah Akan Layanan ATM Dan E-Banking,” *UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta*. Vol.10. No.2(2017)

<sup>13</sup> Lidwina Mega Swasti, “Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai,” *Universitas Brawijaya Malang*, September 2017.



Persamaan dari penelitian relevan diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang persepsi pada alat pembayaran nontunai. Perbedaanya terletak pada permasalahan yang akan diteliti Pada penelitian sebelumnya berfokus pada alat pembayaran nontunai sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berfokus pada ATM.

Dari hasil penelitian yang dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda, dan penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti sebelumnya objeknya lebih mengarah pada persepsi nasabah dan masyarakat umum terhadap layanan ATM dan E-banking, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan objeknya lebih difokuskan pada persepsi Guru Honorer dan sumber dana yang diterima berbeda.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya<sup>1</sup>. Pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa Inggris, *Perception* yang memiliki arti persepsi, penglihatan atau tanggapan, adalah proses seseorang yang menjadi sadar akan lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya yang diperoleh melalui interpretasi data<sup>2</sup>. Definisi dari berbagai ahli telah memberikan yang beragam tentang persepsi, meskipun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

a. Menurut Abdurrahman Saleh, persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data panca indera untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyadari hal di sekeliling termasuk sadar akan diri sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 863.

<sup>2</sup> Supiani, Dkk “*Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*” h.54.

<sup>3</sup> Abdurrahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta, Kencana, 2009). hal.110.

- b. Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>4</sup>
- c. Menurut Desmita, persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi rangsangan yang diterima oleh sistem alat indra manusia.<sup>5</sup>

Beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu tindakan yang dipergunakan oleh individu untuk memahami tentang objek peristiwa maupun hubungan dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan.

## **2. Tahap-tahap Terjadinya Persepsi**

Bimo Walgito mengatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut<sup>6</sup> :

- a. Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh indra manusia.
- b. Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal, dengan proses fisiologi, merupakan diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor melalui saraf-saraf sensoris.

---

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2008), 52.

<sup>5</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 102.

<sup>6</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 69.

- c. Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima oleh reseptor.
- d. Tahap keempat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

### **3. Jenis-jenis Persepsi**

Persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada diluar maupun dalam diri individu, Bimo walgito membagi dua jenis persepsi, sebagai berikut <sup>7</sup>:

- a. Persepsi positif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang selaras dengan objek persepsi yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi negatif, yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek persepsi. Hal ini akan diteruskan dengan kepastian untuk menerima atau menolak dan menentang segala usaha obyek yang dipersepsikan.

### **4. Proses Terbentuknya Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan. Rangsangan dari proses persepsi dimulai

---

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 69.

daripengungkapan indra terhadap objek persepsi. Proses pembentukan persepsi dijelaskan sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali dengan adanya stimuli. Setelah mendapatkan stimuli pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan “*interpretation*”, begitu juga dengan “*closure*”. Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian tentang mana pesan yang dianggap penting dan tidak penting.<sup>8</sup>

## 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Thoha faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang di kelompokkan menjadi dua yaitu, faktor *internal* dan *external*.<sup>9</sup>

### a. Faktor *internal*

#### 1) Pengetahuan (kognitif)

Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segala sesuatu yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu. Pengetahuan ini terdapat beberapa macam jenisnya dan juga sifatnya, ada yang langsung dan juga tidak langsung, ada juga yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah) subyektif dan khusus, dan adapula yang bersifat tetap obyektif dan umum.

---

<sup>8</sup> Nina Siti Salmiah, “Persepsi Orang”, h. 14.

<sup>9</sup> Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dan Manajemen*, Devisi Buku Perguruan Tinggi. (PT Grafindo Persada: Jakarta,2010).

## 2) Motivasi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>10</sup>

## 3) Minat

Merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan pelajaran, benda dan orang atau hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.

## 4) Pengalaman masa lalu

Merupakan pengalaman terdahulu yang sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.<sup>11</sup> Dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada sesuatu yang pernah dilihat dan juga di dengar.

## 5) Sikap

merupakan perbuatan, perilaku, atau gerak-gerik yang berdasarkan pendirian keyakinan dari pandangan hidup seseorang. Pengaruh positif dan negatif pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.

---

<sup>10</sup> Kamus. KBBI Daring, Pada KBBI Daring <https://kbbi.web.id/motivasi>, Diakses Pada 20 Oktober 2024.

<sup>11</sup> Abdurrahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta, Kencana, 2009). 110.

## 6) Harapan

Merupakan suatu bentuk yang dapat diharapkan, keinginan agar menjadi kenyataan, atau orang yang diharapkan atau dipercaya. Mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang ditetapkan.

### b. Faktor *external*

Adapun faktor *external*, diantaranya:

#### 1. Intensitas

Merupakan keadaan tingkat atau ukuran suatu energi atau fisik, semakin besar intensitas stimulus dari luar, layaknya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami.

#### 2. Ukuran

Merupakan suatu bentuk dimensi yang berupa panjang, tinggi dan lebar dan luas. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran sesuatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami.

#### 3. Keberlawanan

Merupakan tindakan atau kekuatan untuk melawan dan menentang. Prinsip ini menyatakan bahwa stimulus luar yang penampilannya sangat berlawanan dengan latar belakang atau sekelilingnya akan menarik banyak perhatian.

## 6. Indikator-indikator Persepsi

Ada beberapa indikator mengenai persepsi menurut Bimo Walgito, yaitu:<sup>12</sup>

### a. Objek yang di persepsi

Menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung dengan syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun, stimulus terbesar datang dari luar individu.

### b. Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan sebagai alat untuk mengandalkan respon yang diperlukan syaraf motoris.

### c. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan objek. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yang dimana merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi,

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 71.



Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan yaitu : objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indra dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf yang merupakan syarat biologi, dan perhatian yang merupakan syarat psikologis.

## **B. ATM (Anjungan Tunai Mandiri)**

### **1. Pengertian ATM**

ATM atau anjungan tunai mandiri adalah mesin dengan sistem komputer yang diaktifkan dengan kartu magnetic bank yang berkode atau bersandi. Nasabah dapat menabung, mengambil uang secara tunai, mentransfer dana antar rekening dan transaksi lainnya. ATM dipasang secara nasional dan internasional sehingga memudahkan nasabah mendapatkan uang tunai dari ATM di Negara tempat nasabah berada dengan menggunakan kode atau sandi ATM yang diterbitkan oleh bank yang bersangkutan dan nomor jati nasabah.<sup>13</sup>

Anjungan tunai mandiri (ATM) merupakan alat berbasis teknologi yang memiliki fungsi untuk mengeluarkan uang menggunakan kartu sebagai alternatif pengambilan uang nasabah di bank. ATM memiliki kemampuan untuk melayani berbagai macam kebutuhan setiap nasabahnya secara otomatis dan cepat. ATM memiliki penempatan

---

<sup>13</sup> Sujana Ismaya, *Kamus Perbankan*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), h.276.

lokasi yang berbeda-beda, seperti mesin ATM yang berada di dalam kantor layanan dan ATM yang ada di luar kantor layanan.<sup>14</sup>

ATM adalah alat pembayaran menggunakan kartu yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada bank atau lembaga keuangan selain bank yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>15</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa ATM merupakan sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu dilayani oleh seorang teller dan mendatangi kantor cabang bank.

## **2. Fungsi ATM**

ATM memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

- a. Untuk menarik uang tunai pada mesin ATM bank yang bersangkutan maupun mesin-mesin ATM milik bank lain yang telah menjalin kerjasama dengan bank tersebut.
- b. Mentransfer uang antar rekening melalui mesin ATM.
- c. Mengecek jumlah saldo di tabungan lewat mesin ATM.

---

<sup>14</sup> Agnia lutfiah salsabila, Ratri. W, "Efektivitas Terhadap Pengguna ATM Mengenai Saat Melakukan Transaksi Terkait Lokasi ATM," *Jurnal Vastukara* Volume 02. No, 1 (March 1, 2022).

<sup>15</sup> *Bank Indonesia, Edukasi Dalam* <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi-Perlindungan-konsumen/Edukasi/Produk-Dan-Jasa-Sp/Kartu-Atm-Debet/Pages/Default.aspx> Diakses Pada Agustus 2024, n.d.

- d. Sebagai alat pembayaran belanja yang dapat digunakan pada penjual atau toko yang menjalin kerjasama pada bank yang bersangkutan.
- e. Pemilik kartu dapat membayar tagihan seperti tagihan listrik, telepon, air dan lainnya sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh bank yang bersangkutan.
- f. Setoran tunai di mesin dengan identifikasi menggunakan kartu ATM.

### **3. Manfaat ATM**

Manfaat dari penggunaan ATM diantaranya adalah :

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan bertransaksi via ATM untuk penarikan tunai, transfer antar rekening atau antarbank
- b. Dapat melakukan transaksi perbankan dalam bentuk tunai maupun non tunai tanpa harus mendatangi kantor cabang.
- c. Dapat melakukan transaksi perbankan tanpa dibatasi waktu dan tempat, karena layanan ATM *online* selama 24 jam.

### **4. Risiko ATM**

Selain memberikan beberapa manfaat ATM juga memiliki beberapa risiko yang perlu disikapi dengan kehati-hatian dari para penggunanya, seperti :

- a. Risiko *fraud* yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab dengan mencuri data nasabah pengguna yang tersimpan dalam kartu.
- b. Risiko kartu digunakan oleh pihak lain, karena pengguna yang salah melakukan kelalaian dalam menyimpan kartu dan PIN

- c. Mudah terblokir ketika tidak dapat membayar admin bulanan.<sup>16</sup>

### C. Pengertian Guru Honorer

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>17</sup> Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal.<sup>18</sup> Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan, yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11:

اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

Sedangkan pengertian honor berarti kehormatan, penghargaan, honoran, tenaga honor dan orang yang mendapat honorarium. Jadi pengertian guru honorer dapat disimpulkan adalah orang yang pekerjaannya mengajar dan menerima honorium (upah sebagai imbalan jasa).<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Bank Indonesia, Edukasi Dalam <https://www.bi.go.id/Id/Edukasi-Perlindungan-konsumen/Edukasi/Produk-Dan-Jasa-Sp/Kartu-Atm-Debet/Pages/Default.aspx> Diakses Pada Agustus 2024.

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Indonesia ( Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h.651.

<sup>18</sup> “W.J.S Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, edisi ketiga ( Jakarta : Balai Pustaka ) h. 250,”.

<sup>19</sup> Plus A. Partanto, Kamus Ilmiah Populer ( Surabaya : Arkola,200), h. 231.

Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional, guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama pada pendidik pada perguruan tinggi.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, guru honorer merupakan guru tidak tetap yang belum berstatus pegawai negeri sipil yang memiliki tugas mengajar serta mendidik dan menerima upah dari honorium sebagai imbalan jasa.

---

<sup>20</sup> Syariffudin Nurdin, *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum* ( Jakarta : Kuantum Teaching,2005),h.7.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki fenomena objektif yang terjadi di lokasi tersebut. penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dan fokus pada objek yang akan diteliti Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Lampung Selatan, lokasi ini dipilih karena sebelumnya peneliti telah melakukan prasarvei dan menemukan permasalahan penelitiannya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dari penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif dapat diartikan suatu metode penelitian yang

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hal.160.

diarahkan untuk memaparkan dan memperoleh informasi dari gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>2</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh, peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar atau bahan yang dipakai penelitian. Dari sumber data tersebut proses dalam pengumpulannya terbagi dalam 2 macam, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyediakan informasi secara langsung tanpa melalui perantara, sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan. Dalam hal ini proses pengumpulan data perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan obyek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru TK yang ada di desa Pejambon, dari jumlah total keseluruhan 14 orang guru honorer hanya 8 orang guru honorer yang bersedia untuk memberikan informasi terkait permasalahan penelitian.

---

<sup>2</sup> Dr.H. Abdullah K.,M.Pd, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Manajemen*, 2017th. (Gunadarma Ilmu.).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer yang merupakan sumber data secara tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data yaitu melalui orang lain atau melalui dokumen. Adapun yang menjadi penunjang dalam penelitian ini adalah kepustakaan berupa data guru honorer yang ada di TK Desa Pejambon, data penerimaan gaji dan bukti penerimaan gaji guru honorer.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>3</sup>

Beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dari informan yang sudah ditetapkan, dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak tetapi sistematis atas dasar tujuan penelitian yang hendak dicapai. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan komunikasi dengan orang yang dijadikan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan lisan berupa dialog baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik

---

<sup>3</sup> Sugiyono (2015), *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: AlfabetaCV).



pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang ada di sekolah TK Desa Pejambon. Laporan tersebut di dapatka dari 8 orang guru honorer yang bersedia di wawancarai yaitu ibu Nur ainisebagai kepala sekolah, Ina iswati, SitiMusrorafah, dan Juaelis selaku guru honorer TK Harapan bunda. SriPrimatin, Nur baiti, Narwati, dan Sri wahyuni selaku guru honorer TK Bina Pertiwi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>5</sup> Menurut Sugiyono mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa data guru, data penerimaan gaji dan data bukti penerimaan insentif triwulan, dan sebagainya.

---

<sup>4</sup> Hamdi Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV Mega press nusantara, 2023). Hal.87

<sup>5</sup> Hamdi Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (CV Mega press nusantara, 2023). Hal.83

<sup>6</sup> Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R & D* (Bandung: AlfabetaCV, 2017).

#### **D. Teknik Keabsahan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif melibatkan interaksi peneliti secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti meluangkan waktu yang relevan lama untuk mendapatkan data yang lengkap dan cukup untuk menjawab permasalahan penelitian sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan yang berguna bagi pembaca dan pengguna hasil dari penelitian tersebut. Hal ini karena peranan peneliti dilapangan/tempat pengumpulan data merupakan sumber penggali informasi yang mendalam. Informasi tersebut perlu diukur keabsahannya agar jawaban pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan tepat guna data yang absah, apabila data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang dikumpulkan dari objek yang diteliti berbeda maka data tersebut tidak valid. Untuk mengukur keterpercayaan (keabsahan) data, penelitian ini menggunakan teknik penjamin keabsahan data triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>7</sup>

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dalam penelitian kualitatif. Triangulasi terdiri dari beberapa macam yaitu triangulasi sumber, waktu, teori, dan metode. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber adalah upaya peneliti untuk mendapatkan data yang absah melalui berbagai sumber. Data sama yang diperoleh dengan sumber yang berbeda akan mencerminkan tingkat keabsahan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 241.

yang baik. Data dapat dibandingkan melalui hasil pengamatan dan hasil wawancara, membandingkan hasil perspektif seseorang berdasarkan latar belakang sosial, dan dapat juga membandingkan data hasil wawancara dengan data yang terdokumentasi kemudian di analisis oleh peneliti,<sup>8</sup> sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan dengan sumber data mengenai persepsi guru honorer TK terhadap penggunaan ATM.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan dan lainnya melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisis data, yang dimaksud dengan berfikir induktif adalah bahwa prosedur proses dimulai dari proporsi khusus (hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru). Berdasarkan uraian di atas dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam uraian-uraian kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir

---

<sup>8</sup> Dumaris. E. Silalahi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Tahta Media Group, 2022), hal.201.

induktif yang diperoleh dari informasi mengenai permasalahan yang diteliti yaitu persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum TK di Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon**

##### **1. Sejarah TK di Desa Pejambon**

Desa Pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran telah berusia 80 tahun, sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa Pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipil di bawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung sendiri yang disahkan oleh pesirah (sebutan camat saat itu).<sup>1</sup>

Awal mula desa ini hanya memiliki 1 sekolah TK yaitu TK Harapan Bunda, TK ini didirikan oleh ibu Nur aini pada tahun 1998, ibu nur berinisiatif untuk mendirikan sekolah TK di desa ini dikarenakan sebelumnya tidak ada sekolah TK, beliau merasa kasihan terhadap anak-anak balita yang seharusnya mendapatkan pendidikan pertamanya di bangku taman kanak-kanak namun pada kenyataannya tidak ada sekolah taman kanak-kanak, sehingga ibu nur meminta izin kepada kepala desa setempat atau pemerintahan desa untuk mendirikan taman kanak-kanak.<sup>2</sup>

Setelah mendapatkan izin, karena keterbatasan biaya beliau memanfaatkan gedung kosong yang ada di balai desa sebagai kelas untuk

---

<sup>1</sup> Sistem Informasi Pemerintahan Desa Pejambon Tahun 2024.

<sup>2</sup> Nur Aini ( Kepala Sekolah TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

tempat sementara anak-anak belajar hingga sampai pada tahun 2010 ibu nur berhasil mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah untuk mendirikan sebuah gedung sekolah taman kanak-kanak, pada saat itu hanya terdapat 4 orang guru yang membantu proses pembelajaran TK Harapan Bunda.

Selanjutnya pada tahun 2013 terjadi konflik internal antara ibu eni selaku kepala sekolah TK Harapan Bunda dengan salah satu guru yang mengajar di taman kanak-kanak nya, hingga guru tersebut memutuskan untuk berhenti menjadi guru di TK ibu nur dan memutuskan untuk mendirikan taman kanak-kanak sendiri, yaitu TK Bina Pertiwi.

Sampai saat ini kedua taman kanak-kanak tersebut berjalan, terdapat 7 guru TK honorer yang mengajar di TK Harapan Bunda yaitu ibu ina iswati, siti musarofah, juaelis, niswatun, viona verani, reni restiana dan rahma ristiani, masing-masing guru telah mengajar selama lebih dari 2 tahun dan mereka menerima dana insentif triwulan secara non tunai serta menerima gaji dari sekolah yang berkisar antara Rp.200.000-Rp.400.000/bulan secara tunai.

Adapun guru yang mengajar di TK Bina pertiwi terdapat 7 orang guru honorer yaitu, nur baiti selaku kepala sekolah, sri wahyuni, narwati, nur aini palupi, siti nur khasanah, sri primatin dan leni fersiana selaku guru kelas. Masing-masing guru telah menerima dana insentif triwulan kecuali satu orang guru dikarenakan masa mengajar masih kurang dari 2 tahun,

serta menerima gaji dari sekolah yang berkisar antara Rp.200.000-Rp.500.000./bulan.<sup>3</sup>

## **B. Persepsi Guru Honorer terhadap penggunaan ATM**

Persepsi merupakan sudut pandang manusia dalam mengartikan suatu hal yang terjadi di sekelilingnya yang di terima melalui panca indra. Maka suatu persepsi seorang terhadap suatu hal dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih dan melakukan sesuatu. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi seorang guru terhadap penggunaan ATM.

ATM dalam bahasa Indonesia yaitu anjungan tunai mandiri adalah sebuah alat elektronik yang melayani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu dilayani oleh seorang *teller*. ATM juga bisa digunakan untuk penyimpanan uang atau cek, transfer uang atau bahkan membeli pulsa telepon seluler.

Namun pada umumnya, guru honorer sering mengalami beberapa kesulitan dalam mendapatkan layanan dari ATM ini, sehingga sebagian guru honorer beranggapan bahwa lebih mudah menggunakan non ATM untuk mengambil dana insentif triwulan mereka. Hal tersebut seperti halnya hasil wawancara dengan 8 guru honorer yang ada di TK desa Pejambon Negeri katon sebagai berikut :

Ibu Nuraini seorang guru dan kepala sekolah TK Harapan Bunda mengatakan bahwa :

---

<sup>3</sup> Nur Baiti ( Kepala Sekolah TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

”Saya sendiri memilih menggunakan non ATM untuk mengambil dana insentif triwulan tersebut, karena saya sudah tua, saya bingung cara mengoperasikan ATM, dari mulai memasukkan kartu lalu pinnya”.<sup>4</sup>

Hal tersebut juga selaras dengan yang disampaikan oleh ibu sri wahyuni, guru TK Bina pertiwi yang telah mengajar selama 14 tahun, beliau menyampaikan bahwa :

“kalau untuk pengambilan dana insentif triwulan saya langsung ke bank, kalau mau pakai ATM saya suka bingung dan belum begitu paham cara mengoperasikan mesin ATM-nya”.<sup>5</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Ina iswati seorang guru honor TK Harapan bunda, yang telah mengajar selama 6 tahun, beliau menyampaikan bahwa :

“kalau untuk pengambilan dana insentif triwulan saya menggunakan non ATM, karena dana triwulan seringkali turun terlambat jadi saya nggak bisa bayar admin bulanannya, dulu pernah buat tapi terblokir”.<sup>6</sup>

Hal tersebut juga selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Narwati guru honor TK Bina pertiwi, yang telah mengajar selama 14 tahun beliau mengatakan bahwa :

“gimana mau pakai ATM kalau dana triwulan nggak turun tepat waktu, ATM nya bisa terblokir karena nggak bayar admin bulanan, belum lagi untuk potongan pajaknya”.<sup>7</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu nur baiti guru sekaligus kepala sekolah TK Bina pertiwi, yang telah mengajar selama 14 tahun menyatakan bahwa :

---

<sup>4</sup> Nur Aini ( Kepala sekolah TK Harapan Bunda), Rabu 10 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

<sup>5</sup> Sri Wahyuni (Guru TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

<sup>6</sup> Ina Iswati (Guru TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

<sup>7</sup> Narwati (Guru TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024 Di Desa Pejambon.



“saya mengambil insentif triwulan melalui ATM, soalnya kalau mau langsung ke bank repot jauh dari rumah saya”.<sup>8</sup>

Berbeda dengan ibu nur baiti, ibu siti musarofah dan ibu niswatun, guru TK Harapan bunda yang telah mengajar selama 4 tahun, mereka menyatakan bahwa :

“Kami mengambil insentif melalui non ATM, langsung mendatangi bank, sebenarnya jarak antara bank dan rumah kami sangat jauh tapi mau gimana lagi kalau mau pakai ATM takut terblokir karna insentif sering dibayar terlambat”.<sup>9</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Sri Primatin, guru TK Bina Pertiwi yang telah mengajar selama 7 tahun, beliau mengatakan bahwa :

“saya lebih memilih menggunakan ATM untuk mengambil dana triwulan, karena menurut saya lebih mudah tidak perlu antri dan bisa diambil kapanpun sesuai dengan kebutuhan serta dapat melakukan berbagai transaksi *online* lainnya.”<sup>10</sup>

Hal tersebut juga selaras dengan yang di sampaikan oleh ibu Juaelis, guru TK Harapan Bunda yang telah mengajar selama 6 tahun, beliau mengatakan bahwa :

“ketika dana triwulan turun saya menggunakan ATM untuk mengambil dana triwulannya, karena prosesnya lebih cepat, tidak perlu menunggu antrian panjang.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa alasan-alasan guru honorer di Desa Pejambon menggunakan dan tidak menggunakan ATM. Dari hasil wawancara 8 guru honorer tersebut terlihat bahwa lebih banyak menggunakan Non ATM, yaitu sebanyak 5 guru honorer dengan

---

<sup>8</sup> Nur Baiti (Kepala sekolah TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024 Di Desa Pejambon.

<sup>9</sup> Siti Musarofah & Niswatun (Guru TK Harapan Bunda), Senin 15 Januari 2024, Di Desa Pejambon.

<sup>10</sup> Sri Primatin (Guru TK Bina Pertiwi), Rabu 10 Januari 2024, Di Desa Pejambon”

<sup>11</sup> Juaelis (Guru TK Harapan Bunda), Senin 12 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

alasan belum begitu memahami cara menggunakan ATM, alasan lain mereka lebih menggunakan Non ATM adalah karena seringnya keterlambatan dana insentif triwulan turun sehingga mereka khawatir akan pemblokiran ATM mereka saat tidak dapat membayar administrasi bulanan.

Selanjutnya 3 guru honorer merasa lebih dimudahkan menggunakan ATM, karena prosesnya lebih cepat dan tidak perlu menunggu antrian panjang serta terkendala jarak yang jauh ketika ke bank.

### **C. Analisis Persepsi Guru Honorer Terhadap Penggunaan ATM**

Analisis berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM bervariasi, ada yang beranggapan bahwa lebih dimudahkan menggunakan ATM dan ada yang lebih dimudahkan ketika menggunakan non ATM atau manual.

Berdasarkan hasil analisis terhadap guru honorer yang menggunakan ATM, Mereka lebih dimudahkan dengan alasan karena tidak perlu repot pergi ke bank, tidak mengantri dan prosesnya lebih cepat. Alasan lain dengan menggunakan ATM mereka dapat melakukan berbagai transaksi *online*, seperti pembayaran tagihan listrik dan belanja melalui *online shop*. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Sri primatin guru TK Bina pertiwi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap guru honorer yang tidak menggunakan ATM atau manual, alasan mereka adalah tidak dapat membayar administrasi setiap bulannya dikarenakan dana insentif triwulan hanya diberikan tiga bulan sekali sehingga saldonya tidak mencukupi dan jumlah insentif tidak terlalu banyak, sehingga mereka lebih memilih untuk

menggunakan non ATM, Pernyataan ini disampaikan oleh ibu narwati guru honorer TK Bina pertiwi.

Alasan lain berdasarkah hasil analisis terhadap guru honorer yang tidak menggunakan ATM adalah adanya sedikit unsur keterpaksaan karena jumlah saldo yang mereka punya tidak terlalu banyak dan tidak mencukupi untuk membayar administrasi bulanannya, sehingga mengharuskan mereka untuk langsung mendatangi bank dengan jarak yang cukup jauh, dengan membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit hal ini dikuatkan dengan yang disampaikan oleh ibu Situ Musarofah dan ibu Niswatun guru TK Harapan Bunda.

Berdasarkan hasil analisis terhadap guru honorer lainnya yang tidak menggunakan ATM, adalah minimnya pengetahuan guru honorer akan penggunaan atau cara mengoperasikan ATM, hal ini dikarenakan di Desa Pejambon Kecamatan Negeri katon tidak ada Bank. Alasan ini disampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni guru honorer TK Bina Pertiwi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap guru honorer yang tidak menggunakan ATM adalah dikarenakan terkendala usia yang sudah tidak produktif membuat mereka bingung akan menggunakan ATM, hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu Nur aini kepala sekolah TK Harapan Bunda.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara tersebut di atas di ketahui bahwa selama ini persepsi guru honorer di Desa Pejambon Negeri Katon masih kurang dalam penggunaan ATM. Hal ini dikarenakan usia yang sudah

tidak produktif, minimnya pengetahuan guru honorer terkait pengoperasian ATM serta kesulitan dalam membayar administrasi bulanan .

Selain itu, persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM yang kurang tersebut juga di pengaruhi oleh beberapa faktor internal diantaranya pengetahuan (*kognitif*), motivasi, minat, dan pengalaman masa lalu. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM.

Berdasarkan hasil penelitian di ketahui bahwa persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM salah satunya di pengaruhi oleh faktor internal, faktor internal tersebut terdapat banyak macamnya. Berikut hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru honorer adalah sebagai berikut :

### **1. Pengetahuan**

Hasil wawancara diketahui bahwa pengetahuan guru honorer terhadap ATM masih minim, dimana guru honorer masih banyak yang belum tahu cara mengoperasikan atau menggunakan mesin ATM. Minimnya pengetahuan tersebut disebabkan karena tidak adanya bank di Desa Pejambon.

### **2. Motivasi**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa guru honorer banyak yang dipengaruhi oleh oranglain yang beranggapan bahwa menggunakan ATM mudah terblokir. Sehingga motivasi guru honorer untuk menggunakan ATM menjadi rendah.

### 3. Minat

Minat guru honorer untuk menggunakan ATM masih sangat rendah, hal ini disebabkan guru honorer kesulitan untuk membayar admin bulanan ATM, karena insentif triwulan sering turun terlambat sehingga saldo tidak mencukupi.

### 4. Pengalaman Masa Lalu

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi guru honorer dalam menggunakan ATM salah satunya adalah pengalaman masa lalu mereka, dimana mereka yang pernah menggunakan ATM merasa tidak nyaman karena pernah terblokir.

Selain faktor internal di atas, terdapat indikator mengenai persepsi, yaitu : Alat Indra, Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Berdasarkan hasil wawancara, tanggapan guru honorer yang menggunakan ATM, mereka merasa lebih dimudahkan, tidak perlu mengantri di bank dan menempuh jarak yang jauh serta dapat melakukan berbagai transaksi *online*. Sedangkan tanggapan guru yang tidak menggunakan ATM merasa lebih sulit dikarenakan jarak yang harus ditempuh untuk menuju bank terlalu jauh.

Berdasarkan faktor tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa persepsi merupakan faktor penting dalam menentukan arah perilaku konsumen. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pelayanan jasa suatu perbankan serta

suatu persepsi dalam sebuah perbankan sangat penting dimana digunakan untuk menyusun dan menetapkan strategi pemasarannya.

Selanjutnya dengan adanya ATM ini diharapkan mampu dan dapat memberikan kemudahan serta dampak yang baik untuk guru honorer dalam melakukan penerimaan atau pengambilan dana insentif triwulan serta kegiatan transaksi lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tersebut, maka penulis dapat simpulkan bahwa persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM masih kurang, dari 8 guru honorer hanya 3 guru honorer yang menggunakan ATM sedangkan 5 lainnya menggunakan non ATM. Guru honorer yang menggunakan ATM merasa di mudahkan dalam melakukan berbagai kegiatan transaksi keuangan, karena tidak perlu mengantri di bank. Sedangkan guru honorer yang tidak menggunakan ATM dikarenakan minimnya pengetahuan akan pengoperasian ATM serta merasa kesulitan dalam membayar administrasi bulanan. Minimnya pengetahuan guru honorer akan ATM ini disebabkan karena tidak adanya bank di desa Pejambon, sehingga banyak pihak dari guru honorer belum memutuskan untuk menggunakan atau bertransaksi melalui layanan ATM. Dengan tidak menggunakan layanan ATM ini berdampak pada proses pengambilan dana triwulan, sebagian guru harus menempuh jarak yang cukup jauh serta harus menunggu antrian di bank.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru honorer di harapkan dapat mengenal dan memahami cara menggunakan atau mengoperasikan mesin ATM dengan baik, karena sebenarnya mengoperasikan mesin ATM sangatlah mudah dengan

mengikuti atau melihat tutorial di media sosial yang ada serta ATM memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah dapat melakukan transaksi perbankan dalam bentuk tunai maupun non tunai tanpa harus mendatangi dan mengantri di kantor cabang, selanjutnya ketika melakukan penarikan dana insentif agar kiranya dapat menyisakan saldo minimal Rp.50.000,00 agar dapat membayar admin bulanan secara rutin dan tidak mudah terblokir.

2. Bagi pemerintah daerah di harapkan dapat memberikan dana insentif triwulan secara tepat waktu sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja agar semua guru honorer dapat memiliki ATM dan rutin membayar admin bulanan agar tidak mudah terblokir.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta, Kencana,2009). 110.
- Agnia lutfiah salsabila, Ratri. W. “Efektivitas Terhadap Pengguna ATM Mengenai Saat Melakukan Transaksi Terkait Lokasi ATM.” Jurnal Vastukara Volume 02. No, 1 (March 1, 2022).
- Analisis Persepsi Nasabah Terhadap ATM (Studi Kasus ATM PT Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Dumai Sudirman).” Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Vol. 01 No. 01 (2017).
- Bank Indonesia, Edukasi Dalam <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/kartu-atm-debet/pages/default.aspx> Diakses Pada Agustus 2024.
- Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), 69.
- Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Hal.160.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Indonesia ( Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h.651.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 102.
- Dr.H. Abdullah K.,M.Pd. Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajamen. 2017th ed. Gunadarma Ilmu.
- Dumaris. E. Silalahi. Metode Penelitian Kualitatif. Tahta Media Group, 2022.
- Faatihatul Ghaybiyyah. “Dinamika Kesejahteraan Guru Honorer.” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Vol. 8 No.1 (2021).
- Hamdi Agustin. Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. CV Mega press nusantara, 2023.
- Ina Iswati (Guru TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.
- Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi ( Bandung Remaja Rosdakarya Offset, 2008), 52.
- Juaelis (Guru TK Harapan Bunda), Senin 12 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

Kamus. KBBI Daring, Pada KBBI Daring <https://kbbi.web.id/motivasi>, Diakses Pada 20 Oktober 2024.

Lidwina Mega Swasti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai." Universitas Brawijaya Malang, September 2017.

Miftah Thoha, Kepemimpinan Dan Manajemen, Devisi Buku Perguruan Tinggi. (PT Grafindo Persada: Jakarta, 2010).

Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. CV Mega press nusantara, 2023.

Narwati (Guru TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus Di Desa Pejambon.

Nina Siti Salmiah, "Persepsi Orang", h. 14.

Nur Aini ( Kepala Sekolah TK Harapan Bunda), Jumat 12 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

Nur Baiti ( Kepala Sekolah TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

Nurdin, Fauziah. "Pandangan Al-Qur'an Dan Hadist Terhadap Etos Kerja." Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah 17, no. 1 (September 9, 2020): 137. <https://doi.org/10.22373/jim.v17i1.7911>.

Plus A. Partanto, Kamus Ilmiah Populer ( Surabaya : Arkola, 200), h. 231.

Rinda Hesti Kusumaningtyas. "Persepsi Nasabah Akan Layanan ATM Dan E-Banking." UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2017.

Sistem Informasi Pemerintahan Desa Pejambon Tahun 2024.

Siti Musarofah & Niswatun (Guru TK Harapan Bunda), Senin 15 Januari 2024 Di Desa Pejambon.

Soni Fajar Mahmud. "Analisis Persepsi Nasabah Terhadap ATM (Studi Kasus ATM PT Bank Mandiri)." Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Vol.01 No.01 (September 14, 2017).

Sri Primatin (Guru TK), Rabu 10 Januari 2024, Di Desa Pejambon

Sri Wahyuni (Guru TK Bina Pertiwi), Sabtu 10 Agustus 2024, Di Desa Pejambon.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 241.
- Sujana Ismaya, Kamus Perbankan, (Bandung: Pustaka Grafika, 2006), h.276.
- Supiani, Dkk “Pengaruh Budaya Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah” h.54.
- Syariffudin Nurdin, Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum ( Jakarta : Kuantum Teaching,2005),h.7.
- Tim penyusun. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (IAIN METRO) Tahun 2018, 30.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2003), 863, .
- W.J.S Poerwardaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia ( Jakarta : Balai Pustaka ) h. 250.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2248/In.28.1/J/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAHMA RISTIANI**  
NPM : 2003021043  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM  
(STUDI PADA GURU TK DESA PEJAMBON)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Agustus 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

# **PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM**

**(Studi Pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)**

## **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. PERSEPSI
  - 1. Pengertian Persepsi
  - 2. Tahap-tahap terjadinya persepsi
  - 3. Macam-macam persepsi
  - 4. Proses terbentuknya persepsi
  - 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

6. Indikator-indikator persepsi
- B. ATM (*Automatic Teller Machine*)
  1. Pengertian ATM
  2. Fungsi ATM
  3. Manfaat ATM
  4. Risiko ATM
- C. Pengertian Guru Honorer

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik analisis data

### **BAB IV PEMBAHASAN**

- A. Profil Desa Pejambon
  1. Sejarah desa Pejambon
  2. Visi dan misi desa Pejambon
  3. Data aparatur desa Pejambon
  4. Luas dan batas wilayah desa Pejambon
  5. Keadaan penduduk desa Pejambon
- B. Persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM
- C. Analisis persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran


### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,


Dosen Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, SE,MM**  
NIP. 199208292019031007

Metro, 8 Agustus 2024

Mahasiswa Ybs,



**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043



**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM**  
**(Studi pada Guru TK Desa Pejambon Kec. Negeri Katon)**


**A. Wawancara/Interview**

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru honor TK Bina pertiwi, TK Harapan Bunda desa Pejambon Kec. Negeri katon Kab. Pesawaran

1. Wawancara dengan kepala sekolah TK Bina pertiwi dan Harapan Bunda
  - a. Berapa lama anda menjadi guru honorer?
  - b. Berapa jumlah guru yang mengajar di TK anda?
  - c. Berapa gaji yang diberikan setiap bulan untuk mereka?
  - d. Pada tanggal berapa gaji diberikan?
  - e. Bagaimana sistem pembayaran gaji yang diberikan oleh sekolah, secara tunai atau non tunai?
  - f. Apakah semua guru yang ada di TK anda sudah menerima dana insentif triwulan?
  - g. Berapa jumlah dana insentif triwulan?
  - h. Bagaimana sistem pembayaran insentif triwulan, secara tunai atau non tunai?
2. Wawancara dengan guru honor TK Bina pertiwi dan Harapan bunda
  - a. Di TK mana anda mengajar?
  - b. Berapa lama anda menjadi guru honorer?
  - c. Bagaimana cara anda mengambil dana insentif triwulan, apakah menggunakan ATM atau Non ATM?
  - d. Apa alasan anda menggunakan ATM?
  - e. Apa alasan anda menggunakan Non ATM?

Mengetahui,


Dosen Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, SE,MM**  
NIP. 199208292019031007

Metro, 8 Agustus 2024

Mahasiswa Ybs,



**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2264/In.28/D.1/TL.00/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA Desa Pejambon  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2265/In.28/D.1/TL.01/08/2024, tanggal 09 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **RAHMA RISTIANI**  
NPM : 2003021043  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA Desa Pejambon bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Pejambon, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM (STUDI PADA GURU TK DESA PEJAMBON)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Agustus 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2265/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RAHMA RISTIANI**  
NPM : 2003021043  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Pejambon, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI GURU HONORER TERHADAP PENGGUNAAN ATM (STUDI PADA GURU TK DESA PEJAMBON)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rahma Ristiani  
NPM : 2003021043  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Persepsi guru honorer terhadap penggunaan ATM (studi pada guru TK desa Pejambon)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Oktober 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-870/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA RISTIANI  
NPM : 2003021043  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021043

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 September 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahma Ristiani  
NPM : 2003021043

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	26 / Maret 2024.	<p>Banyak hal yg belum jelas</p> <p>CBM masih riwet tidak didukung teori yg relevan</p> <p>Cerdasan teori masih kacau (perbaiki?)</p> <p>Jangan buru-buru bimbingan jika belum siap memahami proposisi dengan benar!</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Hanafi Zuardi, M.Si**  
NIDN. 198007282008011012

**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043







**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

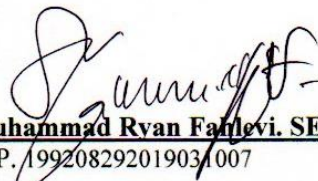
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahma Ristiani  
NPM : 2003021043


Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/ Juni 2024	CBRA masih belum terwhast secara jelas - Berapa jumlah total Guna ? - rancanglah data / Caporan kenangan (tabel) untuk melihat alokasi Belanja pegawai per Juni tahun 2022-2023	 

Dosen Pembimbing

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, SE,MM**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

  
**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043





**KEMENTERIAN AGAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahma Ristiani  
Npm : 2003021043

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2024

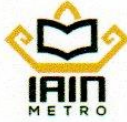
No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	28 / Juni 2024.	1) Revisi Deskripsi LBA dari hasil L survey	
		2). Sumber data ditengkap.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP.199208292019031007

**Rahma Ristiani**  
NPM : 2003021043



**KEMENTERIAN AGAM REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FOLMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahma Ristiani  
Npm : 2003021043

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	05 / jui / 2024.	- Acc - Bnb V/sk III - Lembaran berlas - adan - mpr bur nitan - Simpuro.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP.199208292019031007

**Rahma Ristiani**  
NPM : 2003021043



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Ristiani

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 2003021043

Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 8/8 /2024.	ACC APD & outline  - Lanjutkan ke Bab IV s/d V	

Dosen Pembimbing

**Muhammad Ryan Fahlevi, SE,MM**  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)



**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Ristiani

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

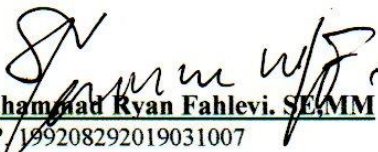
NPM : 2003021043


Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 28 / 08 2024.	Revisi bab II bagian analisis faktor internal semua catatan di dalam skripsi  penambahan dan dalam teori pada Bab V bagian Survei	  

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., MM**  
NIP. 199208292019031007

  
**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Ristiani  
NPM : 2003021043

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI  
Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 14/9 2024.	Validasi Bab IV - dipahami isi analisis berdasarkan fakta yg ada di lapangan dan solusinya menggunakan teori yang ada  - Bab V ACC Acc merupakan - Rapihkan Scs lengkap - syarat kertas ada - uji turunan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

**Muhammad Ryan Fahlevi, SE, MM**  
NIP. 199208292019031007

**Rahma Ristiani**  
NPM. 2003021043

## DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Nur aini selaku guru honorer TK desa Pejambon



Wawancara bersama ibu Siti Musarofah selaku guru honorer TK desa Pejambon





Wawancara bersama ibu Leni fersiana selaku guru honorer TK desa Pejambon



Wawancara bersama ibu Ina iswati selaku guru honorer TK desa Pejambon

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma Ristiani dilahirkan di Pejambon 28 Agustus 2001 alamat Pejambon Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran, peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Haryono dan Ibu Meti Sumarsih. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Negara saka lulus pada tahun 2013, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI Pejambon lulus pada tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMK Minhaddul Ulum lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah pada perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2020/2021.